

RINGKASAN MATERI TEMATIK
KELAS 6 SEMESTER 2
TEMA 5 WIRAUSAHA

Bahasa Indonesia

KD 3.6 Mencermati petunjuk dan isi teks formulir (pendaftaran, kartu anggota, pengiriman uang melalui bank/ kantor pos, daftar riwayat hidup, dsb.)

Formulir adalah lembar atau surat yang harus diisi.

Jenis formulir : formulir pendaftaran, kartu anggota, wesel pos, kartu pos, daftar riwayat hidup, slip tabungan, dan lain lain.

Cara mengisi Formulir :

- Formulir harus diisi sesuai keterangan yang diinginkan/ diminta (misal: nama lengkap, tanggal lahir, alamat, nomor telepon, dsb).
- Jujur (harus sesuai data yang sebenarnya).
- Memberikan lampiran jika diperlukan (misal: fotokopi KTP, fotokopi kartu keluarga, foto diri).
- Menuliskan titimangsa.
- Memberikan tanda tangan dan menuliskan nama terang.

Daftar riwayat hidup

Daftar riwayat hidup adalah suatu keterangan jati diri yang bersifat promosi kepada perusahaan. Isi dari daftar riwayat hidup adalah keterangan pribadi serta latar belakang pendidikan baik formal maupun non formal.

Dalam membuat daftar riwayat hidup harus benar – benar sesuai dengan jati diri pembuat.

Daftar riwayat hidup dapat berbentuk formulir atau narasi. Biasanya, formulir daftar riwayat hidup digunakan untuk keperluan mendaftarkan diri atau pelengkap dalam surat lamaran pekerjaan.

Hal-hal penting yang tercantum dalam daftar riwayat hidup adalah:

- a. nama,
- b. tempat tanggal lahir,
- c. umur,
- d. agama,
- e. alamat,
- f. riwayat pendidikan.

Selain hal-hal tersebut, dapat pula kamu cantumkan hal lain yang menurutmu perlu, misalnya daftar prestasi, data keluarga, hobi, dan moto hidup.

Contoh daftar riwayat hidup

A. Data Pribadi Nama : Sofia Arienti Tanjung Tempat/ tanggal lahir : Balikpapan, 21 Februari 2005 Umur : 12 tahun
--

Agama : Islam

Alamat : Jl.Langit Biru No: 2 Yogyakarta

Hobi : membaca, melukis, dan menyanyi

B. Pendidikan

1. TK Cempaka (2010-2011)
2. SD Cempaka (2011-2017)

C. Keluarga

Nama ayah : Heru Wijaya

Pekerjaan : Guru

Nama ibu : Siska Ningrum

Pekerjaan : Bidan

Jumlah saudara : 1 (adik)

Nama saudara : Ririn Ariyani

D. Prestasi

1. Juara I Lomba Membaca Puisi Hari Anak Nasional 2015.
2. Juara II Lomba Menyanyi Lagu Anak-Anak 2015.
3. Juara III Lomba Melukis Hari Anak Nasional 2016.
4. Juara Harapan I Lomba Membacakan Cerita Anak 2016.
5. Juara Harapan II Lomba Pidato Anak 2015.

IPA

3.5 Mengidentifikasi sifat-sifat magnet dalam kehidupan sehari-hari.

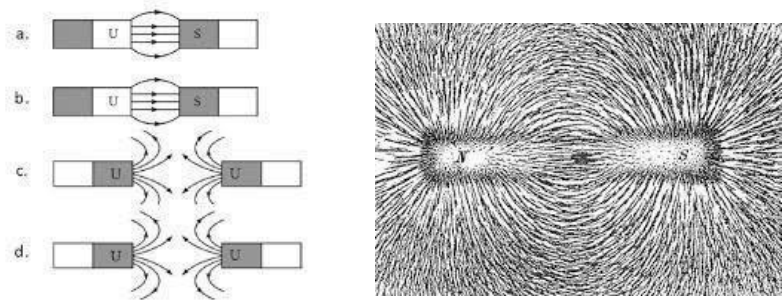
PENGERTIAN MAGNET

Magnet adalah benda yang mampu menarik benda – benda disekitarnya. Setiap Magnet memiliki sifat kemagnetan. **Kemagnetan** adalah kemampuan benda untuk menarik benda-benda lain disekitarnya. Kata Magnet diambil dari nama daerah di Asia yaitu Magnesia, di tempat inilah bangsa Yunani menemukan sifat magnetik dari bebatuan yang mampu menarik biji besi.

SIFAT – SIFAT MAGNET

- Magnet hanya dapat menarik benda – benda tertentu dalam jangkauannya, artinya tidak semua benda dapat ditarik.
- Gaya Magnet dapat menembus benda, semakin kuat gaya magnet maka semakin tebal pula benda yang dapat ditembus oleh gaya tersebut.
- Magnet mempunyai dua kutub, yaitu Kutub Utara dan Kutub Selatan.
- Apabila kutub yang sejenis/ senama didekatkan satu sama lain maka mereka akan tolak menolak, namun apabila kutub yang berbeda didekatkan satu sama lain maka mereka akan saling tarik menarik.
- Medan Magnet akan membentuk Gaya Magnet. Semakin dekat benda dengan magnet , maka medan magnetnya semakin rapat, sehingga gaya magnetnya akan semakin besar. Demikian pula sebaliknya.
- Sifat Kemagnetan dapat hilang atau melemah karena beberapa penyebab, contohnya apabila terus menerus jatuh, terbakar, dll.

- **Garis gaya magnet** adalah arah medan magnet yang berupa garis-garis yang menghubungkan kutub-kutub magnet. Arah garis gaya magnet yaitu meninggalkan kutub utara dan menuju kutub selatan.



Kutub magnet

Medan magnet

BENDA BERDASARKAN SIFAT KEMAGNETANNYA

Berdasarkan kemagnetannya benda dapat digolongkan menjadi 2, yaitu :

1. Benda Magnetik (Feromagnetik)

Feromagnetik adalah benda yang dapat ditarik dengan kuat oleh magnet. Benda Magnetik yang bukan magnet dapat diolah menjadi magnet, namun setiap benda memiliki tingkat kesulitan yang berbeda jika ingin diubah menjadi magnet. Contoh benda ini adalah besi, baja, nikel, dll.

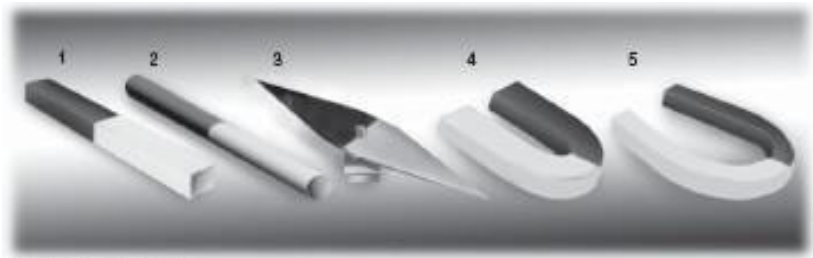
2. Benda Non – Magnetik

Benda ini terbagi lagi menjadi dua kelompok, yaitu :

- **Paramagnetik**, yaitu benda yang dapat ditarik dengan lemah oleh magnet kuat, contohnya alumunium, platina, magnesium, titanium, fungston.
- **Diamagnetik**, yaitu benda menolak magnet, artinya benda ini tidak dapat ditarik oleh magnet, contohnya emas, seng, merkuri, minyak, air, kayu, plastik.

MACAM – MACAM BENTUK MAGNET

Sekarang magnet memiliki banyak bentuk, karena setiap bentuk magnet dibuat dengan tujuan dan kegunaan yang berbeda. Secara umum terdapat 5 bentuk tetap magnet, yaitu Magnet Batang, Magnet Silinder, Magnet Jarum, Magnet Cincin, dan Magnet U (Magnet Ladam).



Sumber: Dokumen Pribadi

- | Bentuk-bentuk magnet | |
|----------------------|-----------------|
| 1. Magnet batang | 4. Magnet U |
| 2. Magnet silinder | 5. Magnet ladam |
| 3. Magnet jarum | (tapal kuda) |

JENIS – JENIS MAGNET

Secara garis besar, terdapat 2 jenis magnet, yaitu :

1. Magnet Alam

Magnet Alam adalah magnet yang sudah memiliki sifat kemagnetan secara alami, artinya tanpa ada campur tangan manusia. Contohnya adalah Gunung Ida di Magnesia yang mampu menarik benda – benda disekitarnya.

2. Magnet Buatan

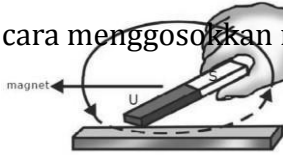
Magnet Buatan adalah magnet yang dibuat manusia, magnet buatan dibuat dari bahan – bahan magnetik kuat seperti besi dan baja. Magnet buatan terbagi lagi menjadi 2, yaitu :

- *Magnet Tetap*, merupakan magnet yang sifat kemagnetannya bersifat permanen, meskipun proses pembuatannya sudah dihentikan.
- *Magnet Sementara*, merupakan magnet yang sifat kemagnetannya hanya sementara, yaitu hanya terjadi selama proses pembuatannya.

Cara Membuat Magnet

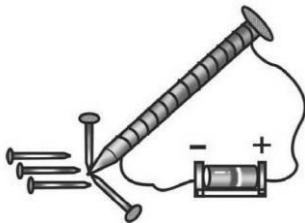
Ada berbagai cara untuk membuat magnet, antara lain:

- a. Dengan cara menggosokkan magnet tetap,



Besi atau baja dapat dibuat magnet antara lain dengan cara menggosokkan salah satu ujung magnet tetap di sepanjang batang besi, atau baja ke satu arah secara berulang-ulang.

- b. Dengan aliran arus listrik,

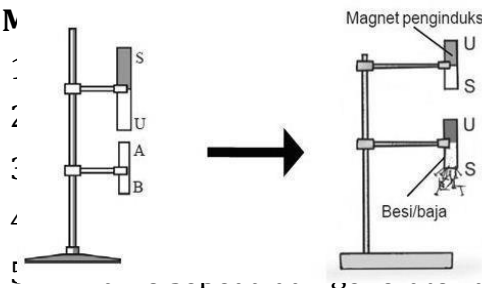


Pada Kegiatan di bawah ini menunjukkan bahwa paku besar yang dililiti oleh sebuah kumparan setelah dihubungkan dengan baterai kemudian dekatan dengan paku-paku kecil, ternyata paku kecil akan menempel pada paku besar tersebut.

Jika arus listrik diputus maka paku-paku kecil yang menempel pada paku besar dalam hitungan detik akan berjatuhan atau lepas. Berarti paku besar sudah hilang kemagnetannya.

- c. Dengan induksi (influensi atau imbas).

Sebuah paku besar didekatkan dengan sebuah magnet yang disimpan pada statif maka paku akan menempel pada magnet. Paku besar yang telah menempel pada magnet jika didekati paku-paku kecil, ternyata paku-paku kecil menempel pada paku besar.



sehari – hari :
an mengambil jarum jahit.
emukul lonceng.
k mudah terguling.
tara-selatan.
tuk membangkitkan tenaga listrik.

6. Alat untuk mengangkat benda-benda dari besi.

KD 3.3 Menganalisis posisi dan peran Indonesia dalam kerja sama di bidang ekonomi, politik, sosial, budaya, teknologi, dan pendidikan dalam lingkup ASEAN.

Apa itu MEA?

MEA adalah singkatan dari **Masyarakat Ekonomi ASEAN**. MEA adalah realisasi dari tujuan integrasi ekonomi negara-negara ASEAN. MEA adalah sarana yang menjadi pasar utama dan basis produksi, wilayah yang sangat kompetitif dengan perkembangan ekonomi luar biasa yang akan diintegrasikan menjadi bagian dari ekonomi global. MEA adalah sebuah konsep pengembangan ekonomi yang sudah menjadi wacana selama bertahun-tahun dan akhirnya diresmikan pada tanggal 31 Desember 2015.

Apabila MEA sudah terealisasi, ASEAN akan memiliki karakter baru sebagai wilayah bebas pergerakan dan pemasaran barang, jasa dan investasi baik dari sisi pendapatan maupun dari sisi keterampilan. Dengan kata lain, ASEAN akan menjadi sarana bagi negara-negara anggotanya untuk menjadi destinasi investasi utama yang dapat menguatkan satu sama lain.

Tujuan Dibentuknya MEA

Tujuan dibentuknya Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah untuk mengintegrasikan ekonomi negara-negara Asia Tenggara yang sangat bervariasi menjadi pasar tunggal dengan jumlah total 625 juta orang dan dengan jumlah kombinasi GDP (*Gross Domestic Product*) sebanyak US\$2.5 Triliun pada tahun 2014. **Visi** MEA untuk 9 tahun ke depan, sebagaimana yang tercetak pada *AEC Blueprint 2025*, adalah sebagai berikut:

1. Ekonomi yang terpadu dengan integrasi yang tinggi.
2. ASEAN yang kompetitif, inovatif dan dinamis.
3. Meningkatkan kerja sama dari konektivitas berbagai faktor.
4. Menjadi wilayah yang fleksibel dan berorientasi lebih kepada kesejahteraan individual.
5. ASEAN yang mendunia.

Beberapa hal yang dapat dijadikan **kerja sama** di antara beberapa anggota Masyarakat Ekonomi ASEAN adalah sebagai berikut :

- Meningkatkan sumber daya manusia.
- Konsultasi lebih mendalam mengenai kebijakan ekonomi.
- Peningkatan infrastruktur.
- Mengembangkan transaksi ekonomi melalui e-ASEAN.
- Mengintegrasikan industri dari berbagai wilayah untuk saling mempromosikan sumber-sumber yang ada di wilayahnya masing-masing.
- Meningkatkan peran sektor swasta dalam pembangunan gedung-gedung MEA.

Persiapan Indonesia menghadapi MEA

Sejauh ini, **langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Indonesia** berdasarkan rencana strategis pemerintah untuk menghadapi MEA/ AEC, antara lain :

1. Penguatan Daya Saing Ekonomi

Pada 27 Mei 2011, Pemerintah meluncurkan *Masterplan* Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) agar pertumbuhan ekonomi yang kuat, inklusif, berkualitas, dan berkelanjutan.

2. Program ACI (*Aku Cinta Indonesia*)

ACI (*Aku Cinta Indonesia*) merupakan salah satu gerakan '*Nation Branding*'. Gerakan ini sendiri masih berjalan sampai sekarang dalam bentuk kampanye nasional yang terus berjalan dalam berbagai produk dalam negeri seperti busana, aksesoris, entertainment, pariwisata dan lain sebagainya.

3. Penguatan Sektor UMKM (*Usaha Mikro Kecil dan Menengah*)

Dalam rangka meningkatkan pertumbuhan UMKM di Indonesia, pihak Kadin mengadakan beberapa program, antara lainnya adalah 'Pameran Koperasi dan UKM Festival'. Acara ini bertujuan untuk memperkenalkan produk-produk UKM yang ada di Indonesia dan juga agar masyarakat lebih kreatif lagi dalam mengembangkan usaha kecil serta menengah.

4. Perbaikan Infrastruktur

Dalam rangka mendukung peningkatan daya saing sektor riil, selama tahun 2010 telah berhasil dicapai peningkatan kapasitas dan kualitas infrastruktur seperti prasarana jalan, perkeretaapian, transportasi darat, transportasi laut, transportasi udara, komunikasi dan informatika, serta ketenagalistrikan.

5. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (*SDM*)

Salah satu jalan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah melalui **jalur pendidikan**. Selain itu, dalam rangka memberikan layanan pendidikan yang bermutu, pemerintah telah membangun sarana dan prasarana pendidikan secara memadai, termasuk rehabilitasi ruang kelas rusak berat. Data Kemdikbud tahun 2011 menunjukkan bahwa masih terdapat sekitar 173.344 ruang kelas jenjang SD dan SMP dalam kondisi rusak berat. (dalam Bappenas RI Buku I, 2011:36).

6. Reformasi Kelembagaan dan Pemerintahan

Dalam rangka mendorong Percepatan Pencegahan dan **Pemberantasan Korupsi**, telah ditetapkan strategi nasional pencegahan dan pemberantasan korupsi jangka panjang 2012-2025 dan menengah 2012-

2014 sebagai acuan bagi seluruh pemangku kepentingan untuk pelaksanaan aksi setiap tahunnya.

Hambatan/ tantangan Indonesia menghadapi MEA

1. Tantangan di Bidang Perdagangan Barang dan Jasa

Arus perdagangan bebas entah itu barang maupun jasa akan memunculkan *resiko*. Artinya, selain menjadi negara pengekspor, Indonesia juga menjadi **sasaran empuk eksportir dari negara lain**.

2. Tantangan di Bidang Investasi

Pada sektor ini, Indonesia terbilang memiliki risiko yang sangat tinggi karena adanya *eksploitasi*. Sebabnya, Indonesia kurang memiliki aturan dan regulasi yang ketat sehingga sektor-sektor riil semisal

pertambangan mudah dikelola negara asing. Padahal, Pemerintah memiliki kekuasaan penuh untuk mencegah adanya eksploitasi alam yang dilakukan perusahaan-perusahaan asing.

3. Tantangan di Bidang Ketenagakerjaan

Masalah ketenagakerjaan Indonesia memiliki tantangan yang luar biasa. Kalau dilihat dari sisi pendidikan dan produktivitas, **Indonesia masih kalah jauh** dari negara-negara tetangga, seperti Singapura, Thailand, dan Malaysia.

4. Tantangan di Bidang UMKM

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu sasaran dan fokus Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) dalam menciptakan stabilitas dan perkembangan ekonomi di wilayah regional ASEAN. Kebanyakan kualitas **produk UKM Indonesia belum memenuhi standar**.

Apa itu SEAMEO?



SEAMEO adalah singkatan dari *The Southeast Asian Ministers of Education Organization*. Organisasi yang dibentuk oleh seluruh Menteri Pendidikan yang ada di negara-negara ASEAN. SEAMEO berdiri pada tahun 1965 dengan **tujuan** untuk membangun kerja sama dalam bidang pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada wilayah tersebut.

Apa itu SEA GAMES?

SEA Games merupakan singkatan dari "*Southeast Asian Games*" yang berarti pesertanya dari Asia Tenggara yang diselenggarakan setiap **dua tahun sekali**. Dalam SEA Games, penentuan cabang olahraga yang dipertandingkan diatur sesuai dengan *SEA Games Federation Chapter and Rules*. Tapi, tuan rumah bisa saja menambah atau mengurangi cabang olahraga sesuai dengan keuntungan yang bisa didapat tuan rumah. Apa **pengaruh SEA GAMES** terhadap pertumbuhan ekonomi? Meningkatkan kesempatan kerja, menambah devisa negara, serta meningkatkan pendapatan nasional dan perorangan.

PPKN

KD3.3 Menelaah keberagaman sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat

Manfaat berwirausaha sejak dini

- Melatih kreatifitas dan produktifitas.
- Melatih anak berinteraksi.
- Meningkatkan kepercayaan diri.
- Menghindari perilaku konsumtif.
- Mempelajari untung dan rugi.
- Mengajarkan kemampuan mengelola uang.

Sikap penting dalam beriwusaha

- Jujur.
- Disiplin.
- Optimis.
- Mengendalikan ego.

- Bertanggung jawab.
 - Bijak menentukan pilihan.
 - Mengakui kesalahan dan menerima kritik.
-

A. Jenis-Jenis Usaha Masyarakat

Di masyarakat terdapat berbagai jenis usaha. Jenis usaha tersebut dapat dibagi menurut lapangan usaha dan pemiliknya.

1. Berdasarkan Lapangan Usaha

Adakah di antara orang tuamu yang membuka usaha toko atau warung di rumah? Nah, itu berarti orang tuamu melakukan usaha di bidang perdagangan. Lalu, termasuk usaha di bidang apakah petani, nelayan, dan pengrajin? Simak lebih dahulu penjelasan berikut ini agar kamu dapat mengetahui jenis usaha mereka. Jenis usaha yang ada di masyarakat menurut lapangan usaha dapat dikelompokkan sebagai berikut:.

a. Usaha Ekstraktif

Usaha ekstraktif adalah jenis usaha yang mengambil dan memanfaatkan secara langsung kekayaan yang tersedia di alam. Contoh usaha ekstraktif, yaitu penangkapan ikan dan penambangan.

b. Usaha Pertanian

Sebagian besar penduduk Indonesia bermata pencaharian bercocok tanam. Oleh karena itu Indonesia mendapat julukan negara agraris. Contohnya pertanian padi, sayuran, dan palawija, perkebunan hortikultura dan perkebunan besar seperti teh, kelapa sawit, kopi, dan cokelat.

c. Usaha Industri

Industri adalah jenis usaha untuk menghasilkan barang baru, atau mengolah bahan baku/ bahan mentah menjadi bahan setengah jadi/ barang jadi. Bentuk usaha industri di antaranya perusahaan tekstil, mobil, sepatu, dan industri bahan pangan.

d. Usaha Dagang

Pedagang adalah orang yang menjual barang-barang tertentu. Barang yang dijual berupa kebutuhan sehari-hari atau kebutuhan lainnya. Pedagang mendapat keuntungan dari selisih harga pembelian barang dengan harga penjualannya.

e. Usaha Jasa

Usaha jasa banyak ditemui di sekitar kita. Usaha jasa adalah jenis usaha yang bertujuan memberi pelayanan kepada konsumen. Usaha jasa terbagi dalam kelompok-kelompok berikut ini.

1. Jasa transportasi adalah jenis usaha pelayanan untuk pengangkutan orang atau barang -barang hasil industri dari suatu tempat ke tempat lain. Jasa transportasi di antaranya perusahaan pengangkutan, seperti bus, truk, kapal laut, dan pesawat.
2. Jasa lainnya, seperti jasa asuransi, perbankan, pengiriman barang/ paket, dan jasa pengacara.

2. Berdasarkan Pemiliknya

Di sekitar tempat tinggalmu tentu banyak berdiri perusahaan. Ada perusahaan swasta maupun perusahaan milik pemerintah. Nah, semua itu merupakan penggolongan jenis usaha berdasarkan pemiliknya.

Jenis usaha di Indonesia digolongkan menjadi tiga bentuk. Ada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan koperasi.

a. Badan Usaha Milik Negara (BUMN)

1. Jenis-jenis perusahaan negara atau BUMN adalah sebagai berikut. Perusahaan jawatan (Perjan) Perusahaan ini bertujuan memberikan pelayanan kepada masyarakat, bukan sekadar mencari keuntungan.
2. Perusahaan umum (Perum) Seluruh modal perusahaan ini diperoleh dari kekayaan negara. Selain melayani masyarakat, Perum juga mencari keuntungan.
3. Perusahaan perseroan (Persero), berbentuk PT (Perseroan Terbatas): Perusahaan ini modalnya terdiri atas saham-saham. Tidak semua modal persero dimiliki oleh negara seluruhnya. Persero bertujuan mencari keuntungan.

b. Badan Usaha Milik Swasta

Selain BUMN, di Indonesia juga berkembang badan usaha milik swasta. Seluruh modal dalam perusahaan swasta dimiliki oleh swasta. Perusahaan swasta mempunyai tujuan mencari keuntungan. Bentuk-bentuk perusahaan swasta antara lain perusahaan perorangan, firma, CV, dan PT.

1. **Perusahaan perorangan** adalah usaha yang modalnya dimiliki satu orang. Kegiatan usahanya dijalankan langsung oleh pemiliknya. Contoh perusahaan perorangan yang besar adalah perusahaan sepatu di Cibaduyut (Jawa Barat) dan perusahaan perak di Kota Gede (Yogyakarta).
2. **Firma** (Persekutuan Firma) adalah usaha yang didirikan dan dimiliki oleh beberapa orang. Prinsip kerja usaha ini yaitu rasa saling percaya.
3. Persekutuan Comanditer (**CV**) atau *Comanditer Venootschap* (CV) adalah jenis usaha yang modalnya berasal dari beberapa orang.
4. Perseroan Terbatas (**PT**) adalah suatu jenis usaha yang modalnya berasal dari penjualan saham-saham. **Saham** merupakan lembar surat berharga yang mempunyai angka nominal. Tiap lembar saham nilainya sama. Pemilik saham disebut pesero merupakan pemilik PT.

c. Koperasi

Koperasi adalah jenis usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan usaha berdasarkan atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi adalah menyejahterakan anggotanya. Modal koperasi berasal dari simpanan wajib, simpanan pokok, dan sukarela yang disetor para anggota. Keuntungan koperasi berupa sisa hasil usaha (SHU). Sisa hasil usaha akan dibagi sesuai jasa masing-masing anggota. Kegiatan koperasi meliputi produksi, pembelian, dan penjualan barang atau jasa. Contoh koperasi yaitu koperasi karyawan, koperasi sekolah, Koperasi Unit Desa, dan koperasi batik.

1. Kategori Koperasi *berdasarkan Jenis-jenisnya*

- a) Koperasi Produksi : Koperasi Produksi yang melakukan usaha produksi/ menghasilkan barang dan juga menjual secara bersama-sama.
- b) Koperasi Konsumsi: Koperasi yang menyediakan semua kebutuhan para anggota dalam bentuk suatu barang. Misalnya: kebutuhan bahan makan, pakaian, dll.

- c) Koperasi Simpan Pinjam: Koperasi yang melayani para anggotanya untuk menabung dengan mendapatkan imbalan, serta meminjamkan uang. Koperasi ini sering disebut koperasi yang memiliki usaha tunggal.

- d) Koperasi Serba Usaha (KSU): Koperasi yang bidang usahanya bermacam-macam. Contohnya: unit wartel.
2. *Kategori Koperasi berdasarkan Keanggotaannya*
- a) Koperasi Pegawai Negeri: Koperasi ini beranggotakan para pegawai negeri baik pegawai pusat maupun daerah.
- b) Koperasi Pasar (Koppas): Koperasi pasar beranggotakan para pedagang pasar.
- c) Koperasi Unit Desa (KUD): Koperasi Unit Desa beranggotakan masyarakat pedesaan. KUD melakukan kegiatan usaha bidang ekonomi terutama berkaitan dengan pertanian atau perikanan (nelayan).
- d) Koperasi Sekolah: Koperasi sekolah beranggotakan warga sekolah yaitu guru, karyawan, dan siswa.
3. *Kategori Koperasi Berdasarkan Tingkatannya*
- a) Koperasi Primer: Koperasi primer merupakan koperasi yang beranggotakan orang-orang.
- b) Koperasi Sekunder: Koperasi sekunder merupakan koperasi yang beranggotakan beberapa koperasi.
4. *Kategori Koperasi Jenis koperasi berdasarkan fungsinya*
- a) Koperasi Konsumsi: Didirikan untuk memenuhi kebutuhan umum sehari-hari para anggotanya.
- b) Koperasi Jasa: Untuk memberikan jasa keuangan dalam bentuk pinjaman kepada para anggotanya
- c) Koperasi Produksi: Bidang usahanya adalah membantu penyediaan bahan baku, penyediaan peralatan produksi, membantu memproduksi jenis barang tertentu serta membantu menjual dan memasarkannya hasil produksi tersebut.

B. Kegiatan Ekonomi di Indonesia

Secara garis besar, kegiatan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dapat digolongkan sebagai berikut.

1. Kegiatan Produksi

Produksi adalah kegiatan menghasilkan barang. Produksi juga diartikan meningkatkan nilai guna barang sehingga lebih bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan manusia. Orang yang melakukan produksi disebut produsen. Di sekitar kita banyak sekali jenis usaha produksi. Misalnya perikanan, industri, dan kerajinan.

2. Kegiatan Konsumsi

Kegiatan **konsumsi** adalah kegiatan memakai atau menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan hidup. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Sebagai contoh, ketika kamu membaca buku. Hal ini berarti kamu telah melakukan kegiatan konsumsi. Membaca buku berarti menggunakan buku untuk memenuhi kebutuhanmu dalam belajar. Dalam kegiatan ini kamu bertindak sebagai konsumen. Ingatlah bahwa kegiatan konsumsi hendaknya dilakukan secara bijaksana. Artinya, kamu harus bertindak hemat atau tidak berlebihan.

3. Kegiatan Distribusi

Setiap orang berusaha untuk memenuhi kebutuhannya. Namun, tidak semua barang bisa didapat konsumen secara langsung dari produsen. Biasanya para produsen hanya memproduksi. Kemudian mereka menyetorkan barang hasil produksinya ke agen-agen, penyalur, swalayan, toko, atau warung-warung. Kegiatan inilah yang dinamakan distribusi. Orang yang melakukan kegiatan **distribusi** dinamakan distributor.

Pernahkah kamu berpikir, dari mana asal sepatu yang kamu pakai? Ya, tentu saja dari pabrik sepatu. Mungkin lebih tepatnya, sepatu itu kamu beli dari pasar atau toko sepatu. Namun, bila ditelusuri lebih jauh sepatu di toko atau pasar itu didistribusikan dari pabriknya. Jadi, kegiatan distribusi adalah penyaluran barang dari produsen ke konsumen (pemakai) melalui proses jual beli.

Menghargai Barang Produksi Dalam Negeri

Setiap orang mempunyai kebutuhan. Mereka selalu berusaha untuk bisa memenuhinya. **Orang dikatakan makmur apabila sebagian besar kebutuhannya telah terpenuhi.** Padahal seiring perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan manusia semakin banyak dan beragam. Lihatlah barang-barang yang ditawarkan melalui layar televisi! Lihat pula barang-barang yang dipajang di toko! Betapa banyak barang-barang yang ditawarkan dengan model yang selalu baru. Bukan hanya produk dari dalam negeri. Ada pula barang hasil produksi luar negeri.

Hal ini didukung kemudahan barang hasil produksi luar negeri memasuki pasaran dalam negeri. Apabila kamu mengetahui bahwa barang-barang yang ada di pasaran tidak semua produk dalam negeri, bagaimana sikapmu?

Cara yang paling tepat dan bijaksana adalah **menghargai produk-produk dalam negeri.** Produk dalam negeri merupakan hasil kerja, kreativitas, dan prestasi bangsa sendiri. **Tindakan nyatanya** adalah membeli barang-barang produksi dalam negeri. Produk dalam negeri mempunyai kualitas yang tidak kalah bagus dari barang produksi luar negeri. Bahkan, beberapa produk dalam negeri mulai diekspor ke pasar luar negeri. Jadi, jangan khawatir untuk memakai produk dalam negeri. Banggalah memakai barang-barang produksi dalam negeri. Banyak keuntungan yang kita peroleh bila memakai produk dalam negeri. Selain harganya cukup murah, kita juga memberi kesempatan kepada generasi bangsa untuk berkarya

Kesenjangan ekonomi adalah terjadinya ketimpangan dalam distribusi pendapatan antara kelompok masyarakat berpenghasilan tinggi dan kelompok masyarakat berpenghasilan rendah.

Faktor Penyebab Kesenjangan Sosial Ekonomi

a. Perbedaan Sumber Daya Alam

Sumber daya alam berhubungan erat dengan tingkat perekonomian suatu daerah. Jika dapat memanfaatkan sumber daya alam dengan baik, laju perekonomian suatu daerah akan meningkat dan sebaliknya, tingkat perekonomian suatu daerah rendah jika masyarakat tidak dapat memanfaatkan sumber daya alam secara maksimal.

b. Kebijakan Pemerintah

Kebijakan pemerintah dapat menyebabkan kesenjangan sosial. Contohnya kebijakan tentang program transmigrasi. Saat warga pendatang lebih cepat maju dibandingkan dengan warga asli, maka ketimpangan sosial dapat terjadi. Ketimpangan tersebut terjadi karena ada ketidaksetaraan antara dua kelompok yang seharusnya dapat berkembang bersama.

c. Pengaruh Globalisasi

Masyarakat yang dapat menyikapi globalisasi dengan tepat akan mampu memanfaatkan globalisasi untuk mencapai kemajuan. Sementara, masyarakat yang tidak dapat memanfaatkan globalisasi dengan

tepat tidak akan mampu mengambil kesempatan yang ditawarkan globalisasi bahkan mengalami ketertinggalan.

d. Faktor Demografis

Kondisi Demografis menunjukkan tingkat pertumbuhan dan struktur kependudukan, tingkat pendidikan, tingkat kesehatan, perbedaan kondisi ketenagakerjaan, serta segala hal yang berkaitan dengan penduduk. Perbedaan kondisi demografis suatu daerah dapat menyebabkan terjadinya ketimpangan sosial karena perbedaan produktivitas kerja masyarakat setiap daerah.

e. Letak dan Kondisi Geografis

Letak dan kondisi geografis Indonesia memengaruhi tingkat pembangunan suatu masyarakat. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah umumnya lebih mudah membangun berbagai infrastruktur, sementara masyarakat yang tinggal dataran tinggi membutuhkan waktu dan proses panjang dalam pembangunan karena terkendala kondisi alam yang menanjak dan tidak merata.

f. Menurunnya pendapatan per kapita.

Pendapatan per kapita adalah besarnya pendapatan rata-rata penduduk di suatu negara. Pendapatan per kapita didapatkan dari hasil pembagian pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut.

Dampak Kesenjangan Sosial

Dampak Positif

- 1. Menghilangkan kondisi pemicu stres.
- 2. Merileksasikan baik jiwa dan raga.
- 3. Mempercepat proses aktivitas manusia.
- 4. Menyebabkan pembagian kerja yang lebih merata.

Dampak Negatif

- 1. Menumbuhkan sifat malas.
- 2. Ketidakpuasaan terhadap sesuatu.
- 3. Mudah putus asa yang menghambat mobilitas kerja.
- 4. Timbulnya kecemburuan sosial.
- 5. Banyak terjadi tindak kriminalitas.

Contoh Kesenjangan Sosial

Berikut ini beberapa contoh kesenjangan sosial dalam kehidupan sehari-hari:

- Koruptor yang memakan uang rakyat hingga milyaran rupiah hanya ditahan selama 3 tahun sedangkan orang yang maling ayam dapat ditahan hingga belasan tahun.
- Tidak adanya fasilitas transportasi yang cukup layak untuk penderita cacat.
- Orang yang berpenampilan dengan pakaian mahal dan bagus diperlakukan dengan sangat baik oleh pelayan berbeda dengan orang yang berpenampilan biasa saja.

Cara Mengatasi Kesenjangan Sosial

Adapun **solusi kesenjangan sosial ekonomi** yang dapat dilakukan pemerintah antara lain:

- Memberikan kesempatan yang sama pada masyarakat untuk mendapatkan pendidikan yang layak baik itu si kaya ataupun si miskin.
- Menciptakan lapangan pekerjaan sebanyak mungkin.
- Melakukan pemerataan pembangunan di semua daerah.

